

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

Data yang sudah diperoleh peneliti, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat kesabaran yang dimiliki santri penghafal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan yang dirasakan di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Blitar. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui angket/kusioner. Metode angket/kuesioner dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat kesabaran terhadap tingkat kecemasan pada santri penghafal Al-Qur'an.

B. Deskripsi Data Penelitian

Tabel berikut ini menyajikan gambaran umum/deskripsi singkat mengenai penelitian yang berisikan fungsi-fungsi statistika dasar, diantaranya adalah skor minimum, skor maksimum, mean, range, dan standar deviasi. Berikut tabel yang telah didata oleh peneliti:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor minimum	Skor Maksimum	Range	Standar Deviasi	Mean
Tingkat Kesabaran	30	120	90	15	75
Tingkat Kecemasan	30	120	90	15	75

Setelah memperoleh hasil hasil dari deskripsi data penelitian, maka dapat dilakukan pengkategorisasian skor variabel tingkat kesabaran

dan tingkat kecemasan pada masing-masing subjek. Kategorisasi didasarkan pada nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing subjek dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rumus Perhitungan Jarak Interval

	Kategori
$X < \text{Mean} - 1\text{SD}$ $= X < 75 - 15$ $= X < 60$	Rendah
$\text{Mean} - 1\text{SD} \leq X < M + 1\text{SD}$ $= 75 - 15 \leq X < 75 + 15$ $= 60 \leq X < 90$	Sedang
$\text{Mean} + 1\text{SD} \leq X$ $= 75 + 15 \leq X$ $= 90 \leq X$	Tinggi

Tabel 4.3
Hasil Hitungan Mean dan Standart Deviasi

Klasifikasi	Interval	Nilai
Tinggi	$90 \leq X$	91- 120
Sedang	$60 \leq X < 90$	61 - 90
Rendah	$X < 60$	31- 60

C. Deskripsi Data Tingkat Kesabaran dan Tingkat Kecemasan

Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel, maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi. Dapat dilihat pada tabel berikut hasil dari analisis instrumen-instrumen pada penelitian ini.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tingkat Kesabaran

No	Klasifikasi	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tinggi	17	62,9%
2	Sedang	6	22,2%
3	Rendah	4	14,8%
	Jumlah	27	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa deskripsi dari variabel tingkat kesabaran, berada pada kategori tinggi dengan prosentase 62,9% dan berada pada kategori sedang dengan prosentase 22,2%. Adapun kategori rendah menunjukkan nilai prosentase 14.8%.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Tingkat kecemasan

No	Klasifikasi	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tinggi	8	28,5%
2	Sedang	5	17,8%
3	Rendah	15	83,3%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa deskripsi dari variabel tingkat kecemasan, berada pada kategori tinggi dengan prosentase 28,5% dan berada pada kategori sedang dengan prosentase 17,8%. Adapun kategori rendah menunjukkan nilai prosentase 83,3%.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang selanjutnya di analisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data yang ada dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kesabaran dan tingkat kecemasan berupa angket yang masing-masing berjumlah 30 item pernyataan. Setelah angket divalidasi oleh validasi ahli, maka angket perlu diuji cobakan. Dalam uji coba angket dibagikan kepada 100 responden. Adapun perhitungan tersebut dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*.

a. Uji Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas ini menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Validitas

Variabel	Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	Item soal 1	0,4262	0,1966	Valid
	Item soal 2	0,3408	0,1966	Valid
	Item soal 3	0,4262	0,1966	Valid
	Item soal 4	0,4313	0,1966	Valid
	Item soal 5	0,2486	0,1966	Valid
	Item soal 6	0,2856	0,1966	Valid
	Item soal 7	0,2543	0,1966	Valid
	Item soal 8	0,4262	0,1966	Valid
	Item soal 9	0,3408	0,1966	Valid
	Item soal 10	0,4262	0,1966	Valid
	Item soal 11	0,4019	0,1966	Valid
	Item soal 12	0,4598	0,1966	Valid
	Item soal 13	0,3113	0,1966	Valid
	Item soal 14	0,2543	0,1966	Valid
	Item soal 15	0,4262	0,1966	Valid
	Item soal 16	0,2192	0,1966	Valid
	Item soal 17	0,3522	0,1966	Valid
	Item soal 18	0,2275	0,1966	Valid
	Item soal 19	0,4297	0,1966	Valid
	Item soal 20	0,2943	0,1966	Valid

	Item soal 21	0,3175	0,1966	Valid
	Item soal 22	0,1084	0,1966	Item gugur
	Item soal 23	0,2588	0,1966	Valid
	Item soal 24	0,3430	0,1966	valid
	Item soal 25	0,3095	0,1966	valid
	Item soal 26	0,4297	0,1966	Valid
	Item soal 27	0,3430	0,1966	Valid
	Item soal 28	0,3346	0,1966	Valid
	Item soal 29	0,2935	0,1966	Valid
	Item soal 30	0,1100	0,1966	Item gugur
X2	Item soal 31	0,0620	0,1966	Item gugur
	Item soal 32	0,2018	0,1966	Valid
	Item soal 33	0,3697	0,1966	Valid
	Item soal 34	0,3052	0,1966	Valid
	Item soal 35	0,3290	0,1966	Valid
	Item soal 36	0,2197	0,1966	Valid
	Item soal 37	0,3312	0,1966	Valid
	Item soal 38	0,3101	0,1966	Valid
	Item soal 39	0,4900	0,1966	Valid
	Item soal 40	0,3455	0,1966	Valid
	Item soal 41	0,4897	0,1966	Valid
	Item soal 42	0,5111	0,1966	Valid
	Item soal 43	0,2627	0,1966	Valid
	Item soal 44	0,4300	0,1966	Valid
	Item soal 45	0,2808	0,1966	Valid
	Item soal 46	0,3179	0,1966	Valid
	Item soal 47	0,2205	0,1966	Valid
	Item soal 48	0,2762	0,1966	Valid
	Item soal 49	0,2519	0,1966	Valid
	Item soal 50	0,3589	0,1966	Valid
	Item soal 51	0,4681	0,1966	Valid
	Item soal 52	0,4887	0,1966	Valid
	Item soal 53	0,2096	0,1966	Valid
	Item soal 54	0,3052	0,1966	Valid
	Item soal 55	0,4311	0,1966	Valid
	Item soal 56	0,3284	0,1966	Valid
	Item soal 57	0,2422	0,1966	Valid
	Item soal 58	0,3527	0,1966	Valid
	Item soal 59	0,3296	0,1966	Valid

	Item soal 60	0,2259	0,1966	Valid
--	--------------	--------	--------	-------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N)=100 maka sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimum 0,1966. Jadi dapat disimpulkan:

- a) Jika $r_{\text{hitung}} \geq$ maka butir instrumen dikatakan valid.
- b) Jika $r_{\text{hitung}} \leq$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid.

Dari jumlah keseluruhan 60 item soal, terdiri dari 30 item pernyataan tingkat kesabaran dan 30 item pernyataan tingkat kecemasan. Terdapat 2 item pernyataan tingkat kesabaran yang gugur dan 1 item pernyataan tingkat kecemasan yang gugur. Berdasarkan hasil data tersebut, penguji memutuskan untuk memakai item bervaliditas pada subjek peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal dalam angket tingkat kesabaran dan tingkat kecemasan yang akan diujikan reliabel atau tidak. Berikut penghitungan uji instrumen peneliti dengan Alpha Cronbach yang menggunakan program SPSS 21.0 for windows. Untuk hasil output SPSS 21.0 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji reliabilitas variabel X (Tingkat Kesabaran)

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	27

Tabel 4.8
Item total statistic variabel x (Tingkat Kesabaran)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111.9700	.029	.812	.755
VAR00002	111.9500	.088	.815	.755
VAR00003	111.9500	.088	.822	.755
VAR00004	111.9500	.088	.716	.755
VAR00005	111.9500	.088	.560	.755
VAR00006	111.9500	.088	.776	.755
VAR00007	111.9500	.088	.678	.755
VAR00008	111.9500	.088	.568	.755
VAR00009	111.9600	.079	.765	.719
VAR00010	111.9500	.088	.877	.755
VAR00011	111.9500	.088	.677	.755
VAR00012	111.9500	.088	.785	.755
VAR00013	111.9500	.088	.724	.755
VAR00014	111.9500	.088	.765	.755
VAR00015	111.9500	.088	.714	.755
VAR00016	111.9500	.088	.814	.755
VAR00017	111.9500	.088	.715	.755
VAR00018	111.9500	.088	.875	.755
VAR00019	111.9500	.088	.713	.755
VAR00020	111.9500	.088	.774	.755
VAR00021	111.9500	.088	.713	.755
VAR00022	111.9500	.088	.754	.755
VAR00023	111.9500	.088	.713	.755
VAR00024	111.9500	.088	.734	.755
VAR00025	111.9500	.088	.813	.755
VAR00026	111.9500	.088	.765	.755
VAR00027	111.9500	.088	.734	.755

Tabel 4.9
Uji reliabilitas variabel Y (Tingkat Kecemasan)
Reliability statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	28

Item total statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101.2800	9.497	.649	.833
VAR00002	101.3300	9.658	.792	.846
VAR00003	101.2100	9.804	.631	.860
VAR00004	101.1000	9.667	.685	.847
VAR00005	101.2400	9.720	.770	.851
VAR00006	101.3000	9.263	.711	.818
VAR00007	101.3300	9.779	.745	.857
VAR00008	101.2200	9.163	.876	.806
VAR00009	101.3200	8.866	.862	.884
VAR00010	101.3500	8.856	.864	.883
VAR00011	101.2100	9.764	.769	.851
VAR00012	101.2300	10.058	.841	.876
VAR00013	101.0700	9.601	.756	.834
VAR00014	101.0600	9.693	.741	.838
VAR00015	101.2600	9.851	.534	.858
VAR00016	101.4600	9.887	.720	.861
VAR00017	101.4800	10.959	.709	.827
VAR00018	101.3700	9.771	.755	.854
VAR00019	101.4600	9.968	.712	.869
VAR00020	101.0800	10.155	.854	.873
VAR00021	101.0800	9.691	.732	.839
VAR00022	101.1700	10.062	.727	.870

VAR00023	101.0400	9.211	.767	.800
VAR00024	101.1900	9.751	.776	.849
VAR00025	101.3700	9.589	.814	.841
VAR00026	101.5400	9.443	.768	.829
VAR00027	101.4000	9.535	.732	.837
VAR00028	101.0900	9.679	.732	.839

Berdasarkan hasil analisis diatas, besarnya nilai Cronbach Alpha untuk variabel tingkat kesabaran $0,755 > 0,60$. Yang mengandung pengertian bahwa nilai $0,755$ lebih besar dari nilai $0,60$ yang berarti data/angket reliabel. Sedangkan besarnya nilai Cronbach Alpha untuk variabel tingkat kecemasan sebesar $0,815 > 0,60$, yang mengandung pengertian bahwa nilai $0,815$ lebih besar dari nilai $0,60$.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan rumus *Kolomogrf Smirnov* yang dalam hal ini dibantu dengan menggunakan *SPSS 21.0*.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79568866
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.064
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,792 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECEMASAN * KESABARAN	Between Groups	(Combined)	47.150	10	4.715	.574	.831
		Linearity	2.624	1	2.624	.319	.574
		Deviation from Linearity	44.526	9	4.947	.602	.792
	Within Groups	682.350	83	8.221			
	Total	729.500	93				

Dari output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linearity adalah 0,792 lebih dari 0,05. Maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

d.) Regresi Sederhana

Tabel 4.11

Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.624	1	2.624	.332	.000
	Residual	726.876	92	7.901		
	Total	729.500	93			

a. Dependent Variable: KECEMASAN

b. Predictors: (Constant), KESABARAN

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung adalah 0,332 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable kesabaran atau dengan kata lain ada pengaruh antara Variabel X (tingkat kesabaran) terhadap variabel Y (tingkat kecemasan).

Tabel 4.12

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.190	14.083

a. Predictors: (Constant), KESABARAN

Dari tabel diatas (tabel model summary uji regresi linier sederhana) dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R adalah sebesar 0,451. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi atau R square sebesar 0,204 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Tingkat Kesabaran) terhadap variabel terikat (Tingkat Kecemasan) adalah sebesar 20,4%.

E. Pembahasan

Hasil penelitian di atas telah menjawab rumusan masalah mengenai tingkat kesabaran dan tingkat kecemasan pada santri Penghafal Al-Qur'an beserta pengaruh diantara keduanya. Sejalan dengan pendapat Abu Sahla (2010: 5) mengenai sabar dalam menuntut ilmu, beliau mengatakan bahwa betapa banyaknya gangguan yang harus dihadapi oleh seorang yang berusaha menuntut ilmu (menghafal Al-Qur'an), maka seseorang harus bersabar dalam menahan rasa lapar, kekurangan harta, jauh dari keluarga, dan tanah airnya. Gangguan-gangguan tersebut adalah gangguan yang pada umumnya dialami oleh seseorang yang tengah menuntut ilmu, terutama dalam menghafal Al-Qur'an

Lebih lanjut Turfe (2006, 14) juga mengatakan bahwa sabar harus dimulai dengan keteguhan iman, pengendalian diri dari godaan dan hasrat dunia, dan ketabahan pada saat menghadapi kesulitan. Sejalan dengan hal tersebut, Jauziah (2006) juga mengatakan bahwa sabar adalah kesanggupan menanggung segala hal yang tidak mengenakan hati dan menahan diri untuk tidak berkeluh kesah. Seorang santri Penghafal Al-Qur'an ketika mengalami kesulitan dalam menghadapi ujian dengan memiliki keteguhan iman, pengendalian diri yang baik, dan ketabahan, tidak akan mudah mengalami kecemasan ataupun stress.

Orang yang mengalami gangguan kecemasan (*anxiety disorder*) dilanda ketidakmampuan menghadapi perasaan cemas yang kronis dan intens, perasaan tersebut sangat kuat sehingga mereka tidak mampu berfungsi dalam kehidupan sehari-hari (Halgin dan Whitboune, 2012: 198). Kecemasan yang dialami sangat tidak menyenangkan dan membuat seseorang yang mengalaminya sulit menikmati situasi-situasi pada umumnya, dan mereka cenderung untuk menghindari situasi yang membuat mereka cemas. Akibatnya, seseorang tersebut kehilangan kesempatan untuk menikmati hidupnya atau melakukan sesuatu yang sangat mereka nikmati.

Kecemasan yang dialami oleh santri Penghafal Al-Qur'an lebih berorientasi masa depan dan bersifat umum, mengacu pada kondisi ketika santri merasakan kekhawatiran, kegelisahan, ketegangan, dan rasa tidak nyaman yang tidak terkendali mengenai kemungkinan akan terjadinya sesuatu yang buruk (Halgin dan Whitboune, 2012: 198). Kecemasan menjadi sumber masalah jika sudah sampai pada tingkat ketegangan yang sedemikian rupa, sehingga mempengaruhi kemampuan berfungsinya seorang dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dikarenakan orang tersebut jatuh ke dalam kondisi maladaptif yang dicirikan dengan reaksi fisik dan psikologis yang ekstrem (Kessler, 2005).

Subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat kesabaran yang tinggi (62%) dan tingkat kecemasan (28,5%). Hal ini menurut asumsi peneliti dapat terjadi karena

penelitian ini mengambil subjek santri Penghafal Al-Qur'an yang latar belakangnya memiliki tingkat agamis yang kental di lingkungan pondok, yang membuat subjek penelitian seringkali terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat meningkatkan iman dan taqwa sehingga memiliki tingkat kesabaran yang tinggi. Tingkat kesabaran yang tinggi juga membuat santri ketika menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an, tidak mudah mengalami kecemasan, meskipun masih ada segelintir santri yang mengalami gangguan kecemasan.

Tingkat kesabaran dalam penelitian juga dibedakan menjadi 3 kategori, diantaranya yaitu kategori tinggi, rendah, dan sedang. Pengkategorian ini didasarkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah usia santri, jenis kelamin, latar belakang kehidupan santri, dan karakter dari santri itu sendiri. Faktor usia (sedikit-banyak) mempengaruhi tinggi-rendahnya tingkat kesabaran santri, meskipun tidak sepenuhnya sebuah kesabaran didasarkan oleh faktor usia. Semakin tua umur seseorang, maka pengalaman hidup juga akan lebih banyak sehingga berpengaruh pada pola berpikir dan bersikapnya, namun semua itu kembali lagi pada individu apakah ia mampu untuk menjadikan setiap pengalamannya menjadi sebuah pelajaran. Dalam pandangan masyarakat umum, usia 16-18 tahun belum dianggap dewasa walaupun sudah baligh. Batas ini timbul secara historis dan tidak mutlak. Istilah tersebut lebih menunjuk pada suatu pengertian sosiologis daripada perkembangan psikologisnya (F.J. Monks, dkk, 2006: 290-291).

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesabaran seseorang. Beberapa literatur mengatakan bahwa perempuan cenderung lebih dewasa sehingga mampu mengatur kesabaran dengan baik dibandingkan laki-laki (Udi Wahyudi, 2015: 36), namun teori yang mengemukakan bahwa penilaian tingkat kesabaran hanya berdasarkan jenis kelamin saja tidaklah bersifat mutlak, karena terdapat banyak faktor yang berperan dalam membentuk sebuah kesabaran yang baik.

Tingkat kesabaran mempengaruhi penurunan tingkat kecemasan pada santri Penghafal Al-Qur'an sebesar 20,4% Sedangkan sisanya sebesar 79,6% kecemasan dalam menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi dinamika kecemasan dalam menghafal Al-Qur'an.